

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Satria Karya Adhiyudha (SKAY) berlokasi di Fatululi Oebobo, Kota Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Desember 2017.

#### **B. Jenis data**

##### **1. Jenis Data Menurut Sumbernya**

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan mengadakan observasi langsung pada PT SKAY.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dan diluar perusahaan melalui penjualan produk serta buku - buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

##### **2. Jenis data menurut sifatnya**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari PT SKAY yang meliputi :

- a. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka. keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa laporan laba rugi dan laporan penjualan untuk mengetahui perubahan laba kotor.
- b. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka- angka atau yang

dimaksud dengan data laporan neraca dan statistik penjualan serta harga pokok penjualan pada PT SKAY periode 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2016.

### **C. Defenisi Operasional**

Laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. PT SKAY dalam mengelola laporan laba rugi yang akan memberikan informasi mengenai hasil usaha perusahaan berupa laba kotor, laba bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan yang dikurangi beban.

Perubahan laba yang dimaksudkan disini adalah perubahan laba kotor dengan menganalisis penjualan dan harga pokok penjualan untuk menentukan penyebab perubahan laba kotor yang terjadi. Perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Faktor penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dijual dan harga jual per satuan produk. Sedangkan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh kuantitas produk yang dijual dan harga pokok per satuan produk yang dihasilkan.

### **D. Teknik pengumpulan data**

#### **1. Wawancara**

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan PT SKAY di Kota Kupang untuk memperoleh informasi menyangkut masalah yang diteliti terutama data yang diperlukan, untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data-data dokumen yang diperoleh dari PT SKAY Cabang Kupang berupa laporan pertumbuhan laba rugi dan neraca.

### E. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu metode untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode ini merupakan permulaan dari proses analisa yang diperlukan untuk menganalisa laporan keuangan, dan setiap metode analisa mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membuat agar data lebih dimengerti sehingga dapat digunakan untuk membuat agar dapat dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan.

Oleh karena itu menurut Munawir (2010 :218) untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan laba kotor yang ada di PT Satria Karya Adhiyudha Cabang Kupang menggunakan rumus – rumus sebagai berikut :

1. Untuk perubahan harga jual dapat ditentukan dengan rumus:

$$(Hj_2 - Hj_1) K_2$$

Dimana :  $HJ_1$  = Harga jual produk atau tahun Sebelumnya.

$Hj_2$  = Harga jual per satuan produk sesungguhnya.

$K_2$  = Volume produk yang sesungguhnya dijual tahun ini

2. Perubahan volume produk yang dijual dapat ditentukan dengan rumus :

$$(K_2 - K_1) H_{j1}$$

Dimana :  $K_2$  = Volume penjualan yang sesungguhnya direalisasikan tahun ini.

$K_1$  = Volume penjualan tahun sebelumnya.

$H_{j1}$  = Harga jual per satuan produk tahun sebelumnya

3. Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk dapat ditentukan dengan rumus :

$$(HPP_2 - HPP_1) K_2$$

Dimana :  $HPP$  = Harga pokok penjualan yang sesungguhnya.

$HPP_1$  = Harga pokok penjualan tahun sebelumnya.

$K_2$  = Volume produk yang sesungguhnya dijual.

4. Perubahan volume harga pokok penjualan dapat ditentukan dengan rumus :

$$(K_2 - K_1) HPP_1$$

Dimana :  $K_2$  = Volume produk sesungguhnya dijual

$K_1$  = Volume produk tahun sebelumnya

$HPP_1$  = Harga pokok per satuan barang tahun sebelumnya.